Perpustakaan Unika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Merger merupakan penggabungan perusahaan biasanya antara dua perusahaan atau lebih. Hal ini sering dilakukan oleh perusahaan saat mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, alasan untuk perusahaan melakukan merger adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan. Karena perusahaan kecil yang sulit bersaing dengan perusahaan yang sudah mapan akan memiliki posisi yang lebih baik dan menjadi kompetitif dalam bersaing. Nilai tambah yang didapatkan yaitu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, memperoleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih dan mendapatkan kemudahan dana saat melakukan pinjaman.

Peningkatkan nilai tambah perusahaan dapat dilakukan dengan akuisisi. Akuisisi adalah suatu pengambilalihan kepemilikan dan kontrol manajemen oleh satu perusahaan terhadap perusahaan yang lain. Menurut Coyle, kontrol adalah kata kunci yang membedakan merger dan akuisisi (dalam Widjaja, 2002:45). Nilai atau keuntungan dari melakukan kegiatan merger dan akuisisi diharapkan tidak hanya terjadi pada jangka pendek saja tetapi juga dalam jangka panjang. Tetapi kedua kegiatan ini tidak sepenuhnya mengguntungkan bagi perusahaan di dalamnya. Bahkan untuk melakukan kegiatan merger atau akuisisi diperlukan biaya yang besar dan

Perpustakaan Unika

tidak menjamin masalah akan terselesaikan. Proses integrasi pada perusahaan yang melakukan kedua kegiatan ini juga sering tidak secepat dan seharmonis yang dibayangkan, seringkali terjadi masalah dalam proses pengintegrasian perusahaan yang melakukan kegiatan merger atau akuisisi.

Menurut Pambuko (2008:4) menjelaskan lima macam alasan perusahaan melakukan merger dan akuisisi, yaitu:

a. Keinginan untuk mengurangi kompetisi antar perusahaan atau ingin memonopoli salah satu bidang usaha.
b. Untuk memanfaatkan kekuatan pasar yang belum sepenuhnya terbentuk.
c. Untuk mencapai skala ekonomi tertentu sehingga dapat menjadi *lowest cost producer*.
d. Untuk memperoleh sumber bahan baku yang murah (dari hulu ke hilir).
e. Untuk mendapatkan akses pasar atau dana yang relatif murah karena kapasitas hutang yang semakin besar serta kemampuan baik dalam hal teknologi maupun manajerial.

Alasan peneliti memilih topik ini karena penulis ingin mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap return saham. Penulis juga memperhatikan semakin banyak perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, bahkan pada perusahaan besar. Pada tahun 2004 tercatat 2 perusahaan di BEJ melakukan merger dan akuisisi, tahun 2005 tercatat 4

Perpustakaan Unika

perusahaan di BEJ melakukan merger dan akuisisi, tahun 2006 dan 2007 tercatat 6 perusahaan di BEJ melakukan merger dan akuisisi, sedangkan tahun 2008 tercatat 7 perusahaan di BEI melakukan merger dan akuisisi (*Jakarta Stock Exchange* pada *http://www.jsx.co.id*).

Penulis menganggap topik ini masih layak untuk dikembangkan dan dibahas karena terdapat *riset gap* dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dibuat oleh Hadiningsih (2007:95-96) menyebutkan bahwa pengaruh merger dan akuisisi terhadap return saham mengalami signifikan *abnormal return*, sedangkan penelitian yang dibuat oleh Hackbart dan Morellec (2008:145) menyebutkan bahwa merger dan akuisisi tidak menunjukkan perubahan yang signifikan return saham.

Wibowo dan Pakereng (2001), meneliti pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor dalam sektor industri yang sama di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan akuisitor dan non akuisitor memperoleh *abnormal return* negatif sekitar tanggal pengumunan merger dan akuisisi. Mereka menemukan bahwa terdapat transfer informasi terhadap non akuisitor atas pengumuman merger dan akuisisi oleh akuisistor.

Dodd, 1990 (dalam Wibowo dan Pakereng, 2001) meneliti tentang pengaruh informasi merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor. Hasil penelitian menunjukan pasar bereaksi secara signifikan terhadap pengumuman merger dan akuisisi, akan tetapi

Perpustakaan Unika

terjadi penurunan harga saham. Dodd juga menemukan bahwa perusahaan pengakuisisi memperoleh *abnormal return* yang negatif.

Fu, et.al. (2009), meneliti tentang akuisisi yang digerakan oleh penilaian yang berlebih terhadap saham. Hasil penelitian ini tidak menunjukan adanya penilaian yang berlebih terhadap kegiatan akuisisi. Tetapi akan terjadi *overvaluation* jika perusahaan yang diamati memiliki *track-record* yang buruk. *Overvaluation* ini mengakibatkan terjadinya *abnormal return* yang negatif pada jangka panjang. Maka penelitian ini mendukung adanya pengaruh antara merger dan akuisisi terhadap return saham.

Wiriastari (2010), meneliti tentang analisis dampak pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan akuisisor yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh dari pengumuman merger dan akuisisi dan return saham.

Tsung-Ming dan Hoshino (2002), meneliti tentang dampak merger dan akuisisi terhadap kekayanaan pemegang saham. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan positf antara kegiatan merger dan akuisisi terhadap kekayaan pemegang saham.

Rahmawati, 2004 (dalam Pambuko 2008) meneliti pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham perusahaan pengakuisisi yang melakukan merger dan akuisisi pada periode sebelum krisis atau selama krisis pada perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Hasil

Perpustakaan Unika

analisis menunjukkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan publik yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang tercermin dalam volume perdagangan saham. Pengumuman merger dan akuisisi juga tidak berpengaruh terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham perusahaan pengakuisisi yang melakukan merger dan akuisisi pada periode sebelum dan selama krisis.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wiriastari (2010), yang meneliti perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, serta pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian menunjukan bahwa tidak diperoleh adanya berbedaan reaksi investor yang signifikan berkaitan dengan pengumuman merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan. Peneliti menindaklanjuti kelemahan dari penelitian sebelumnya yaitu periode penelitian yang pendek dan jumlah sampel yang terlalu sedikit sehingga faktor kesalahan estimasi menjadi besar. Wiriastari menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan analisis dengan memasukkan periode yang lebih panjang sehingga sampel akan semakin besar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunkan periode yang lebih panjang yaitu melakukan pengamatan selama 30 hari sebelum sampai 30 hari setelah pengumuman merger dan akuisisi, penelitian Wiriastari melakukan pengamatan selama 20 hari sebelum sampai 20 hari setelah pengumumnan merger dan akuisisi. Peneliti juga menemukan data lain yaitu terdapat 25 perusahaan yang

Perpustakaan Unika

melakukan merger dan akuisisi, pada penelitian sebelumnya, peneliti (Wiriastari) menemukan 23 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Atas adanya keragaman hasil penelitian serta argumentasi mengenai pengaruh merger dan akuisisi yang berbeda diberbagai Negara menjadikan fenomena ini menarik unruk diteliti lebih lanjut. Oleh karena latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap return saham.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengumuman merger dan akuisisi berpengaruh terhadap return saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEJ dan BEI tahun 2004-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenani pengaruh merger dan akuisis terhadap return saham diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

Perpustakaan Unika

1. Bagi akademisi

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap return saham. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi praktisi

   Hasil penelitian ini diharapakan dapat membantu prakitsi dalam mengembangkan dan mengelola kinerja perusahaan setelah melakuan kegiatan merger dan akuisisi.

3. Bagi pengambil kebijakan (Emiten)

   Hasil penelitian dapat menunjukan bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap return saham, sehingga yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dan direksi perusahaan dalam pengambilan keputusan.